

Bahasa yang Tepat Berawal dari Diksi Baku

Pengertian

Kata Baku

Kata baku adalah kata yang penulisan dan penggunaannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang ditetapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata baku digunakan dalam konteks **resmi dan formal**, seperti:

- Dokumen pemerintahan dan surat resmi
- Karya ilmiah dan laporan akademik
- Pidato, seminar, dan komunikasi profesional
- Buku pelajaran, berita, atau artikel formal

Kata Tidak Baku

Kata tidak baku adalah bentuk kata yang **menyimpang dari aturan bahasa Indonesia baku**, baik dalam hal penulisan maupun pelafalan.

Kata ini sering muncul dalam:

- Percakapan sehari-hari
- Media sosial
- Karya sastra atau konteks non-formal

Meskipun lazim dalam komunikasi informal, penggunaan kata tidak baku **tidak disarankan** dalam situasi resmi karena dapat menurunkan kredibilitas dan kejelasan makna.

Faktor Penyebab Munculnya Kata Tidak Baku

1. Pengaruh Dialek Daerah

Bahasa Indonesia memiliki banyak dialek daerah. Perbedaan pengucapan dari berbagai wilayah sering menyebabkan munculnya bentuk kata tidak baku.

Contoh: *atlit* (pengaruh pengucapan daerah) seharusnya **atlet**.

2. Kurangnya Pemahaman Kaidah Bahasa

Banyak penutur belum memahami aturan ejaan dan pembentukan kata sesuai PUEBI dan KBBI, sehingga menggunakan bentuk yang salah secara tidak sadar.

3. Pengaruh Media Sosial dan Gaya Bahasa Informal

Bahasa yang digunakan di media sosial cenderung santai dan fleksibel, sering kali tidak mengikuti aturan penulisan baku.

Contoh: *ngga*, *trus*, *bgt*.

4. Kesalahan Pengucapan yang Terulang

Kesalahan dalam pengucapan yang terus-menerus dilakukan menyebabkan bentuk tidak baku menjadi terbiasa dan dianggap benar.

Contoh: *apotik* (seharusnya **apotek**).

Contoh Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku
Risiko	Resiko
Aktivitas	Aktifitas
Atlet	Atlit
Apotek	Apotik
Kualitas	Kwalitas
Februari	Pebruari
Analisis	Analisa
Antena	Antene
Cenderamata	Cinderamata
Hemat	Irit (tidak setara makna)

Pentingnya Penggunaan Kata Baku

1. **Meningkatkan Kredibilitas dan Keseriusan**
Penggunaan kata baku menunjukkan kemampuan berbahasa yang baik dan kesungguhan dalam berkomunikasi, terutama pada dokumen resmi seperti lamaran kerja, laporan, atau karya ilmiah.
2. **Menjaga Kejelasan dan Ketepatan Makna**
Kata baku memiliki makna yang jelas dan telah disepakati secara umum, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman.
3. **Mencerminkan Pendidikan dan Profesionalisme**
Kemampuan menggunakan kata baku menjadi indikator literasi dan tingkat profesionalitas seseorang.
4. **Melestarikan Bahasa Indonesia**
Penggunaan kata baku membantu menjaga keaslian dan kelestarian bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan warisan budaya bangsa.

Cara Membiasakan Penggunaan Kata Baku

1. **Mempelajari dan Menggunakan KBBI**
Gunakan **KBBI** sebagai acuan utama dalam memeriksa penulisan dan arti kata. KBBI versi daring (kbbi.kemdikbud.go.id) memudahkan pengecekan bentuk baku secara cepat.
2. **Berlatih Menulis dalam Bahasa Formal**
Biasakan menulis surat resmi, artikel, atau laporan menggunakan kata baku untuk melatih kepekaan terhadap ejaan yang benar.
3. **Mengamati Bahasa di Media Resmi**
Perhatikan penggunaan bahasa di media berita, dokumen pemerintah, dan tulisan akademik sebagai referensi penggunaan kata yang tepat.

4. **Membaca Buku Sastra dan Nonfiksi Berkualitas**

Karya sastra dan ilmiah berbahasa Indonesia sering menggunakan bentuk baku. Membaca secara rutin akan memperkaya kosakata dan pemahaman konteks penggunaannya.

5. **Mengoreksi Kesalahan Sehari-hari**

Sadarilah kata tidak baku yang sering digunakan dan koreksi secara bertahap hingga terbiasa menggunakan bentuk yang benar.

Referensi materi : <https://ditsmp.kemendikdasmen.go.id/>

